

RINGKASAN

Aplikasi Herbisida Pra Tanam dan Pra Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Gulma Pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa*) Di PT.BASF. Iklimatus Zahro. Tahun 2022. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Jurusan Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Jumiatus, SP, M.Si

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di perusahaan, industri, instansi maupun bisnis lainnya yang dilaksanakan dengan pertimbangan serta dapat memberikan ilmu baru bagi mahasiswa. PKL ini dilaksanakan pada bulan 06 September 2021 – 06 Januari 2022 di PT. BASF (*Badische Analin-Un Soda Fabrik*) yang bertempat di desa Jubung Kabupaten Jember dengan menggunakan metode praktik dilapangan, wawancara dan studi pustaka.

Produksi padi di Indonesia pada tahun 2021 mengalami peningkatan hal tersebut tidak lepas dari jumlahnya tingkat penduduk yang sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut pastinya tidak lepas dari permasalahan pestisida. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi yaitu pertumbuhan gulma yang terus meningkat. Upaya yang dilakukan petani untuk mengendalikan gulma yang lebih praktis yaitu dengan teknik pengendalian pestisida yang tepat salah satunya pengaplikasian herbisida pada fase pra tanam dan pra tumbuh. Berdasarkan kegiatan PKL di PT.BASF bahwa pengendalian gulma daun lebar, daun sempit, rerumputan dan teki-teki pada fase pra tanam dan pra tumbuh dapat menggunakan herbisida berbahan aktif *Amonium Glufosinat* 150 g/l dan *Pendhimentalin* 330 g/l.

Analisis usaha tani yang telah diperoleh memiliki hasil perbandingan keuntungan dengan total biaya produksi yang digunakan yakni angka B/C ratio sebesar 0,19 dan R/C ratio sebedar 1,18 artinya usaha tersebut layak untuk dijalankan. Suatu usaha dikatakan layak dijalankan apabila jika B/C ratio memiliki angka lebih dari 0 dan R/C ratio lebih dari 1.